

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN PADA ANAK BUAH KAPAL (ABK) KAPAL TUNDA PT. X INDONESIA

Rifa Mahira Andini

Abstrak

Meskipun kondisi keselamatan pelayaran yang diharapkan adalah mewujudkan *zero accident*, nyatanya masih terjadi kasus kecelakaan kerja yang disebabkan oleh tindakan tidak aman pada kapal tunda PT. X Indonesia. Pada tahun 2022, didapatkan kenaikan kasus sebesar 0,25% dibandingkan tahun sebelumnya. Tindakan tidak aman disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor individu dan faktor pekerjaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang hubungan dengan tindakan tidak aman pada Anak Buah Kapal (ABK) Kapal Tunda PT. X Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 160 pekerja dan sampel berjumlah 100 pekerja yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penelitian terdahulu yang telah diuji validitas dan realibilitas. Analisis data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil analisis bivariat didapatkan hubungan antara umur, tingkat pendidikan, sikap, pengawasan, dan sosialisasi K3 dengan tindakan tidak aman. Tidak ditemukan hubungan antara masa kerja, pengetahuan, dan pelatihan dengan tindakan tidak aman. Diharapkan ABK bekerja mengikuti prosedur yang berlaku, saling mengingatkan dan menegur sesama pekerja untuk bertindak aman, serta rajin mengikuti pelatihan dan sosialisasi K3. Perusahaan dapat melakukan sosialisasi K3 dengan melakukan *safety morning* setiap hari dan melakukan pengawasan K3 secara intensif dan menyeluruh.

Kata Kunci: Anak buah kapal, kecelakaan kerja, tindakan tidak aman

FACTORS RELATED TO UNSAFE ACTION ON THE TUGBOAT CREWS OF PT. X INDONESIA

Rifa Mahira Andini

Abstract

Even though the expected seafaring safety conditions are zero accidents, in fact there are still cases of work accidents caused by unsafe actions on PT. X Indonesia. In 2022, there was an increase in cases of 0.25% compared to the previous year. Numerous elements, including individual and work factors, contribute to unsafe action. The purpose of this study was to determine the factors associated with unsafe action on the tugboat crews of PT. X Indonesia. The research method used was quantitative with a cross-sectional study design. The sampling technique used simple random sampling, with a total sample of 100 people. The data analysis was univariate, bivariate with the Chi-square test. The results of the bivariate analysis found a relationship between age, education level, attitude, supervision, and OSH socialization with unsafe action. No relationship was found between job tenure, knowledge, and training with unsafe action. It is hoped that crew members will work according to the applicable procedures, remind each other and admonish fellow workers to act safely, and be diligent in participating in OSH training and outreach. Companies can carry out OSH socialization by conducting safety mornings every day and conducting intensive and thorough OSH supervision.

Keywords: Ship's crew, unsafe action, work accident